



**PERBANDINGAN *RETURN* DAN *RISK* ANTARA BANK UMUM SYARIAH
DAN BANK UMUM KONVENSIONAL**

SKRIPSI

Oleh

VIDYA PUSPITASARI

NIM. 070810391154

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**PERBANDINGAN *RETURN* DAN *RISK* ANTARA BANK UMUM SYARIAH
DAN BANK UMUM KONVENSIONAL**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

VIDYA PUSPITASARI

NIM. 070810391154

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan skripsiku ini sebagai bentuk tanggung jawab, bakti, dan ungkapan terima kasihku kepada :

- a. Ibunda saya Rustiani dan Ayahanda Budiyanto atas doa, kasih sayang, kesabaran, nasihat, dan pengorbanannya yang tiada terhingga dan tidak dapat saya ungkapkan;
- b. Kakak saya Candra Respati dan adik saya Putri Novitasari tersayang yang sering membantu dan membimbing saya baik secara langsung maupun tidak langsung;
- c. Sahabat-sahabat yang selalu ada buat saya, Kong, Kimen, Iwan, Diswan, Rian, KHeri, Vella, Leha, Nyobreng, Cipa, Via, Julian, Randi, dan teman-teman Jawa 2E terimakasih yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas motivasinya;
- d. Erastus John yang selalu sabar menghadapi saya, dan selalu menyemangati saya;
- e. Teman-teman Jurusan Akuntansi Angkatan 2007;
- f. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

MOTTO

Tak jadi soal apakah Anda berpikir anda akan berhasil atau tidak, Anda tetap Benar

Henry Ford

Kalau ada niat pasti ada jalan

Kalau ada doa pasti ada berkah

Kalau ada pengorbanan pasti ada imbalan

Maka berusahalah meraih impian

Penulis

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vidya Puspitasari

NIM : 070810391154

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “Perbandingan *Return* dan *Risk* Antara Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia ”adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 24 September 2014

Yang menyatakan,

Vidya Puspitasari

NIM. 070810391154

SKRIPSI

**PERBANDINGAN *RETURN* DAN *RISK* ANTARA BANK UMUM SYARIAH
DAN BANK UMUM KONVENSIONAL**

Oleh

Vidya Puspitasari
NIM. 070810391154

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Novi Wulandari, SE., M Acc dan Fin, Ak

Dosen Pembimbing II : Drs. H. Djoko Supatmoko, SE, MM

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Perbandingan *Return* dan *Risk* Antara Bank Umum Syariah
dan Bank Umum Konvensional
Nama : Vidya Puspitasari
Nim : 070810391154
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : S1 Akuntansi

Pembimbing I

Pembimbing II

Novi Wulandari, SE., M Acc & Fin, Ak
NIP. 19691011 199702 2 001

Drs. H. Djoko Supatmoko, MM.Ak
NIP. 198306242006042 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Alwan Sri Kustono, M. Si, Ak
NIP. 197204162001121001

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian antara lain untuk menganalisis perbedaan *return* yang diukur dengan *Gross Profit Margin*, *Return on Equity Capital* dan *Leverage Multiplier* antara bank umum syariah dan bank umum konvensional. Untuk menganalisis perbedaan *risk* yang diukur dengan *Liquidity Risk*, *Credit Risk* dan *Deposit Risk* antara bank umum syariah dan bank umum konvensional. Jenis penelitian ini adalah penelitian *explanatif* dengan pendekatan hipotesis (*Hypothesis Testing*). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor keuangan yang berupa Perbankan Syariah dan terdaftar di Bank Indonesia yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS). Total jumlah Bank Umum Syariah (BUS) hingga kini yaitu 11 bank, sedangkan bank umum konvensional berjumlah 23 bank. Sehingga total populasi dari penelitian ini terdiri dari 31 bank di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan *return* antara bank umum konvensional dan bank syariah adalah rasio *return* yang terdapat perbedaan antara bank umum konvensional dan bank syariah adalah *Gross Profit Margin* dan *Return On Equity* dimana dilihat dari rata-rata rasio *Gross Profit Margin* dan *Return On Equity* menunjukkan bahwa bank syariah memiliki rasio yang lebih besar daripada bank umum konvensional. Perbandingan *risk* antara bank umum konvensional dan bank syariah adalah mempunyai kecenderungan tidak ada perbedaan. Rasio *Interest Rate Risk* ada perbedaan yang signifikan dimana rasio *Interest Rate Risk* bank umum konvensional lebih besar daripada rasio *Interest Rate Risk* bank syariah sedangkan rasio *Liquidity risk*, *Credit Risk* dan *Deposit Risk* terbukti tidak ada perbedaan.

Kata Kunci: *Gross Profit Margin*, *Return on Equity Capital*, *Leverage Multiplier*, *Liquidity Risk*, *Credit Risk*, *Deposit Risk*, bank konvensional dan bank syariah

ABSTRACT

The purpose of this research are to analyze the difference of return as measured by the Gross Profit Margin, Return on Equity Capital and Leverage Multiplier between Islamic banks and conventional banks in Indonesia; To analyze differences in risk as measured by the Liquidity Risk, Credit Risk and Risk Deposit between Islamic banks and conventional banks in Indonesia. This research is a research approach explanatif the hypothesis (Hypothesis Testing). The population in this study is the financial sector companies in the form of Islamic Banking and registered in Bank Indonesia, which consists of Islamic Banks (BUS). Total number of Islamic Banks (BUS) to present the 11 banks, whereas the conventional commercial banks amounted to 23 banks. So that the total population of this study consisted of 31 banks in Indonesia. The results showed that the ratio of return between conventional commercial banks and Islamic banks is the ratio of return that there is a difference between conventional commercial banks and Islamic banks is the Gross Profit Margin and Return on Equity in which the views of the average ratio of Gross Profit Margin and Return on Equity shows that Islamic banks have a greater ratio than the conventional commercial banks. Comparison of risk between conventional commercial banks and Islamic banks is a tendency to have no difference. Interest Rate Risk Ratio was no significant difference in the ratio Interest Rate Risk conventional banks are larger than the ratio of Islamic banks Interest Rate Risk Liquidity risk ratio whereas, Credit Risk and Risk Deposit proved to be no difference.

Kata Kunci: *Gross Profit Margin, Return on Equity Capital, Leverage Multiplier, Liquidity Risk, Credit Risk, Deposit Riskconventional bank and Islamic Bank*

PRAKATA

Penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Semesta Alam atas segala rahmat, petunjuk dan ridhoNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ” Perbandingan *Return* dan *Risk* Antara Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia”. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Dr. M Fathorrazi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember beserta staf edukatif dan staf administratif Fakultas Ekonomi Universitas Jember
2. Dr. Alwan Sri Kustono, M.Si, Ak selaku Kepala Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
3. Novi Wulandari., SE., M Acc & Fin, Akselaku Dosen Pembimbing I dan Drs. H. Djoko Supatmoko, MM. Ak, Akselaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan pengarahannya dalam penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang telah mengajarkan ilmu pengetahuannya selama penulis berada di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan hasil penulisan ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak dan dapat menjadi sumber inspirasi bagi penulisan karya ilmiah yang sejenis di masa mendatang.

Jember, 24 September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	vii
ABSTRAKSI	viii
ABSTRACT	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Penelitian	5
1.3.2 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Teo Landasan Teori retis	7
2.1.1 Bank dan Bank Syariah	7
2.1.2 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	8
2.1.3 Laporan Keuangan	9
2.1.4 <i>Return</i> dan <i>Risk</i> Bank	16

2.1.5 Rasio <i>Risk</i> dan <i>Return</i> Bank	21
2.2 Tinjauan Peneliti Sebelumnya	25
2.3 Kerangka Konseptual	25
2.4 Hipotesis	26
2.4.1 Perbedaan <i>Gross Profit Margin</i> Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional	26
2.4.2 Perbedaan <i>Return on Equity</i> Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional	27
2.4.3 Perbedaan <i>Likuidity Risk</i> Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional	28
2.4.5 Perbedaan <i>Credit Risk</i> Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional	28
2.4.6 Perbedaan <i>Deposit Risk</i> Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional	29
BAB 3. METODE PENELITIAN	30
3.1 Rancangan Penelitian	30
3.2 Jenis dan Sumber Data	30
3.3 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4 Populasi dan Sampel	31
3.5 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya	31
3.6 Metode Analisa Data	33
3.6.1 Uji Normalitas Data	34
3.6.2 Uji <i>t-two sample</i> secara <i>independent</i>	34
3.6.3 Uji <i>Man Whitney</i>	36
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah	37
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	40
4.1.1 Gambaran Umum Bank Umum Konvensional	40
4.1.2 Gambaran Umum Bank Umum Syariah	41

4.1.3 Proses Pemilihan Sampel	41
4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	44
4.3 Analisis Data	47
4.3.1 Uji Normalitas Data	47
4.3.2 Pengujian Hipotesis.	49
4.4 Pembahasan	52
4.4.1 Hasil Pengujian Rasio <i>Return</i>	52
4.4.2 Hasil Pengujian Rasio <i>Risk</i>	53
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1. Kesimpulan	56
5.2. Keterbatasan Penelitian	56
5.3. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Pemilihan Sampel Data	42
4.2 Bank Umum Konvensional	43
4.3 Bank Syariah	44
4.4 Deskripsi Statistik Bank umum konvensional dan Bank syariah	45
4.5 Uji Normalitas Data Rasio <i>Return</i>	48
4.6 Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis <i>Return</i> dengan Uji <i>t-Two Sample</i> Secara <i>Independent</i> dan uji <i>Man Whitney</i>	49
4.7 Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis <i>Financial Risk</i> Dengan Uji uji <i>Man</i> <i>Whitney</i>	51

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	27
3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Proses perhitungan Rasio *Return* GPM
- Lampiran 2 Proses perhitungan Rasio *ROE*
- Lampiran 3 Proses perhitungan Rasio *LM*
- Lampiran 4 Proses perhitungan Rasio *LR*
- Lampiran 5 Proses perhitungan Rasio *CR*
- Lampiran 6 Proses perhitungan Rasio *DR*
- Lampiran 7 Analisis Deskripsi Statistik
- Lampiran 8 Hasil Uj Normalitas
- Lampiran 9 Uji t
- Lampiran 10 Uji Man Whitney

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan Bank Syariah di dunia merupakan yang menyita perhatian bank pihak akhir-akhir ini. Ekonomi syariah dianggap cukup menjanjikan untuk dijadikan alternatif dari sistem perekonomian internasional mengingat sistem perekonomian internasional yang dianut saat ini mulai terlihat memiliki banyak kelemahan. Bank Syariah di Indonesia sekarang telah ada dalam fase perkembangan yang pesat. Hal ini ditunjukkan oleh Bank oleh berbagai data yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia mengenai perbankan syariah tahun 2012.

Berkembangnya sistem perbankan syariah yang semakin pesat ini adalah dari diberlakukannya Undang-Undang No 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang terbit tanggal 16 juli 2008. Peraturan ini membuat perkembangan perbankan syariah di Indonesia semakin memiliki landasan yang memadai. Masyarakat semakin percaya dengan peranan Bank Syariah sehingga mendorong pertumbuhan bank syariah di Indonesia menjadi lebih cepat.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan bank yang dikelola dengan dasar-dasar syariah, baik itu berupa nilai prinsip dan konsep. Sebagai sebuah entitas bisnis, dalam kegiatan usahanya bank khususnya bank syariah menghadapi risiko-risiko yang memiliki potensi mendatangkan kerugian. Risiko ini tidaklah bisa selalu dihindari tetapi harus dikelola dengan baik tanpa harus mengurangi hasil yang harus dicapai. Risiko yang dikelola dengan tepat dapat memberikan manfaat kepada bank dalam menghasilkan laba. Pada faktanya Bank Umum Syariah di Indonesia masih mengalami ketidakstabilan dalam hal perolehan rentabilitas. Rentabilitas bisnis perbankan adalah kesanggupan bisnis perbankan memperoleh laba berdasarkan investasi yang dilakukannya. Hal yang diharapkan adalah prolhan laba dapat sebanding dengan dana yang telah diinvestasikan oleh bank tersebut.

Sebagai salah satu pilar sektor keuangan dalam melaksanakan fungsi intermediasi dan pelayanan jasa keuangan, sektor perbankan jelas sangat memerlukan

adanya distribusi risiko yang efisien. Tingkat efisiensi dalam distribusi risiko inilah yang nantinya menentukan alokasi sumberdaya dana di dalam perekonomian. Oleh karena itu pelaku sektor perbankan, dan bank syariah khususnya diuntut untuk mampu secara efektif mengelola risiko yang dihadapinya.

Penerapan sistem manajemen risiko pada perbankan syariah sangat diperlukan. Baik untuk menekan kemungkinan terjadinya kerugian akibat risiko maupun memperkuat struktur kelembagaan, misalnya kecukupan modal untuk meningkatkan kapasitas, posisi tawar dan reputasinya dalam menggaet nasabah. Kewajiban penerapan manajemen risiko oleh Bank Indonesia (BI) yang disusul oleh ketentuan kecukupan modal dan menambah beban perhitungannya yang dinilai sejauh ini cukup kompleks, telah memberikan kontribusi penting bagi kelangsungan usaha perbankan nasional.

Tuntutan pengelolaan risiko semakin besar dengan adanya penetapan standar-standar Internasional oleh *Bank For International Settlements* (BIS) dalam bentuk Basel I dan Basel II Accord. Dan Perbankan Indonesia mau tidak mau harus mulai masuk kedalam era pengelolaan risiko secara terpadu (*integrated management*) dan pengawasan berbasis risiko (*risk based supervision*).

Manajemen risiko sangat penting bagi stabilitas perbankan, hal ini karena bisnis perbankan erat berhubungan dengan risiko. Dalam kegiatannya, baik menghadapi berbagai risiko, seperti risiko kredit (pembiayaan), risiko pasar dan risiko operasional. Manajemen risiko yang baik bagi bank bisa memastikan bank akan selamat dari kehancuran jika keadaan terburuk terjadi.

Selain memperhatikan risiko, bank syariah perlu memperhatikan keuntungan yang akan diperoleh untuk kelangsungan hidup bank. Adanya tingkat keuntungan yang diharapkan bank syariah akan berperan dalam upaya untuk meningkatkan kelangsungan bank. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerjanya, bank syariah harus memperhatikan *risk* dan *return* bank.

Pengukuran kinerja adalah kunci dalam infrastruktur organisasi. Istilah tersebut mencakup satu set kebijakan organisasional, sistem dan praktek yang

mengkoordinasikan tindakan serta transfer ini untuk mendukung siklus manajemen. Kinerja perbankan dapat diukur seberapa efisien dan efektif sebuah bank dalam menetapkan dan mencapai tujuan yang memadai. Bagi investor, informasi tentang kinerja tersebut dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka. Kinerja perlu diukur, dievaluasi untuk menentukan sejauh mana keberhasilan perusahaan (bank tersebut) dalam mencapai tujuan. Dua aspek yang sering digunakan dalam menilai kinerja adalah efektifitas dan efisiensi. Efektifitas merupakan gambaran hubungan output pada suatu tujuan tertentu. Sedangkan efisiensi menggambarkan hubungan input dan output. Oleh karena itu, masing-masing bank berlomba untuk memperoleh hasil kinerja yang bagus salah satunya dengan selalu meningkatkan fasilitas yang diberikan seperti *e-banking*.

Pengukuran kinerja bank penting dilakukan baik oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah dan pihak lain yang berkepentingan dan terkait dengan distribusi kesejahteraan di antaranya bidang perbankan. Pengukuran kinerja dengan ukuran rasio keuangan yang digunakan sebagai indikator pengukuran kinerja bank saat ini (Khasmir, 2004:56).

Adanya persaingan antar bank syariah maupun dengan bank konvensional, membuat bank syariah dituntut untuk memiliki kinerja yang bagus agar dapat bersaing dalam memperebutkan pasar perbankan nasional di Indonesia. Selain itu BI juga semakin memperketat dalam pengaturan dan pengawasan perbankan nasional. Karena BI tidak ingin mengulangi peristiwa di awal krisis ekonomi pada tahun 1997 dimana banyak bank dilikuidasi karena kinerjanya tidak sehat, yang pada akhirnya merugikan masyarakat. Salah satu penilaian kinerja yang dapat dilakukan adalah dengan menilai kinerja keuangan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank. Karena kinerja keuangan dapat menunjukkan kualitas bank melalui penghitungan rasio keuangannya.

Bank syariah yang muncul ditengah-tengah mayoritas penduduk Indonesia yang merupakan muslim karena membutuhkan adanya suatu sistem perekonomian yang menerapkan hukum Islam secara menyeluruh di semua sektor kehidupan.

Sistem perekonomian yang diinginkan oleh sebagian besar masyarakat muslim di Indonesia adalah berbasis syariah (berlandaskan Al-Quran). Oleh karena itu, MUI sebagai pembimbing dan pelayan umat (Ra'iy wa khadim al ummah) mengupayakan adanya perekonomian yang sesuai dengan prinsip Islam yaitu perbankan syariah yang sekarang marak keberadaannya. Bahkan, bank konvensional pun sekarang menyediakan basis syariahnya (<http://ib.eramuslim.com>).

Perkembangan perbankan syari'ah di Indonesia diawali dengan berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI), Tbk pada 1 November 1991. Pendirian BMI diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang kemudian didukung oleh sekelompok pengusaha dan cendekiawan muslim. PT. Bank Muamalat (BMI), Tbk merupakan bank pertama di Indonesia yang mengoperasikan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Sebagai sebuah bank, BMI tetap melaksanakan operasionalnya sama dengan bank-bank konvensional lainnya selama tidak bertentangan dengan syariah. BMI tidak terlepas dari usaha-usaha untuk mencapai keuntungan yang akan dibagikan kepada para nasabahnya. Pada mulanya perbankan syari'ah belum mendapat perhatian yang optimal dari pemerintah, hal ini terlihat pada Undang-Undang No 7 tahun 1992 yang belum menjelaskan adanya landasan hukum operasional perbankan syari'ah. Namun, setelah adanya undang-undang baru yaitu Undang-Undang No 10 tahun 1998 maka bank syari'ah telah memiliki landasan hukum yang lebih kuat serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan oleh bank syari'ah. Undang-undang tersebut juga memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syari'ah ataupun mengkonversi secara total menjadi bank syari'ah. Dengan diakuinya dua sistem perbankan yaitu perbankan sistem bagi hasil dan sistem konvensional, maka bank syari'ah semakin berkembang dan mulai dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat di Indonesia. Sejak saat itu, mulailah bermunculan bank dan unit-unit bank syariah. Ada Bank Syariah Mandiri serta unit-unit bank syariah yang lain, seperti Bank IFI, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Bukopin, Bank Danamon, Bank Republik Indonesia (BRI), Bank Internasional Indonesia (BII), dan Bank Niaga (www.muamalat.com)

Penelitian ini dilakukan pada bank syariah dan bank umum konvensional dikarenakan ada perbedaan sistem perbankan dari bank umum konvensional. Adanya fenomena perkembangan perbankan syariah ini merupakan sebuah fenomena yang sangat menarik dan unik, karena fenomena ini terjadi justru di saat kondisi perekonomian nasional berada pada keadaan yang mengkhawatirkan. akibat krisis yang terjadi seperti krisis finansial global. Adanya krisis tersebut menyebabkan kinerja Meskipun kalau dilihat dari volume usaha perbankan syariah jika dibandingkan dengan total keseluruhan volume usaha perbankan nasional, maka nilainya masih relatif kecil, yaitu sebesar Rp 2,5 trilyun. Sedangkan total volume usaha perbankan nasional secara keseluruhan mencapai angka Rp 1.087 trilyun (<http://ib.erasuslim.com>). Hal itu menunjukkan bahwa bank syariah harus berupaya untuk meningkatkan kinerja bank untuk tetap eksis di perbankan Indonesia.

Fokus utama penelitian ini adalah menganalisa kinerja keuangan suatu bank yang dilakukan melalui *return* dan *risk* yang dapat kita ukur dengan mengkaji rasio – rasio yang dapat dianalisis dari laporan keuangan yang dimiliki oleh perbankan. Tujuannya untuk bisa membedakan kinerja antara bank umum syariah dan bank umum konvensional dengan objek penelitian pada bank syariah dan bank umum konvensional seluruh Indonesia periode tahun 2011-2012.

1.2. Rumusan masalah

Kinerja keuangan suatu bank akan sangat menentukan dan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat. Perkembangan teknologi yang diterapkan dalam perbankan juga mempengaruhi kinerja keuangan suatu bank. Untuk mengetahui prestasi suatu bank tidak cukup hanya mengamati sederetan angka yang tercantum dalam laporan keuangan saja tetapi juga diperlukan analisis lebih lanjut yang menggunakan rasio keuangan yaitu dalam hal ini rasio *return* dan *risk* sebagai variabel indikator.

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah ada perbedaan *return* yang diukur dengan *Gross Profit Margin*, *Return on Equity Capital* dan *Leverage Multiplier* antara bank umum syariah dan bank umum konvensional?
- b. Apakah ada perbedaan *risk* yang diukur dengan *Liquidity Risk*, *Credit Risk* dan *Deposit Risk* antara bank umum syariah dan bank umum konvensional?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan penelitian antara lain:

- a. Untuk menganalisis perbedaan *return* yang diukur dengan *Gross Profit Margin*, *Return on Equity Capital* dan *Leverage Multiplier* antara bank umum syariah dan bank umum konvensional.
- b. Untuk menganalisis perbedaan *risk* yang diukur dengan *Liquidity Risk*, *Credit Risk* dan *Deposit Risk* antara bank umum syariah dan bank umum konvensional.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya yaitu :

- a. Bagi manajemen bank
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang *risk* dan *return* sehingga memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kinerja bank syariah.
- b. Bagi nasabah
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi nasabah sebelum melakukan transaksi di bank syariah sehingga terjamin keamanan transaksi nasabah.
- c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang perkembangan ilmu akuntansi yang berkaitan dengan kinerja bank khususnya *risk* dan *return* bank syariah.